

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya masyarakat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani. Penggolongan pertanian terbagi atas dua macam, yakni pertanian tanaman perkebunan (keras) dan pertanian tanaman pangan (palawija). Banyak produk nasional yang berasal dari pertanian, menjadi bukti bahwa sektor pertanian mempunyai peranan penting. Perkembangan sektor pertanian khususnya pertanian tanaman pangan, memiliki kaitan erat dengan masalah ketahanan pangan negara.

Namun perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional, karena besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Sehingga ada beberapa hal yang sering muncul dalam pikiran kita adalah seperti petani yang belum menggunakan teknologi maju.

Desa dan Petani merupakan dua kata yang tak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Desa adalah tempat dimana petani menjalani kehidupannya. Sedangkan petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara garis besar terdapat tiga jenis petani, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik yang sekaligus juga

menggarap lahan, dan buruh tani. Secara umum, petani bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar di antaranya, terutama yang tinggal di daerah-daerah yang padat penduduk di Asia Tenggara, hidup di bawah garis kemiskinan.

Di Provinsi Gorontalo, khususnya di Kabupaten Pohuwato banyak mengandalkan Pertanian jagung dan padi sawah sebagai brand-nya, disamping jagung dan padi, masyarakat tani di kabupaten ini pula mengembangkan komoditi hortikultura dan perkebunan dengan berbagai jenis tanaman. Seperti kelapa, kakao, jambu mete, kemiri, kopi, jeruk dan durian.

Penduduk Desa Huyula semuanya ada sekitar 1192 KK dengan jumlah Kepala Keluarga terdapat 321 KK. Desa Huyula mayoritas masyarakatnya petani jagung, karena bertani jagung sudah turun temurun menjadi pekerjaan mereka. Selain itu terdapat pula tanaman kelapa, cabe, dan kacang-kacangan yang juga merupakan tambahan mata pencaharian mereka. Rata-rata petani yang bertani jagung dan yang lainnya adalah yang sudah berkeluarga.

Menurut Sugihardjo, dkk (dalam Kusnadi, 2002)¹ Dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, isu substansial yang selalu dihadapi oleh keluarga atau rumah tangga adalah bagaimana individu-individu yang ada di dalamnya dapat berusaha maksimal dan dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga kelangsungan hidupnya terpelihara. Setiap anggota rumah tangga petani bisa memperoleh penghasilan yang berfungsi untuk menjaga kelangsungan hidup bersama.

¹Kusnadi, dkk. 2012. strategi bertahan dan strategi adaptasi petani samin, <http://agribisnis.fp.uns.ac.id/>. hlm 146-147. Di akses pukul 20.00, 29/01/2004.

Dilihat dari teori diatas bahwa di Desa huyula peran atau fungsi anggota keluarga, istri maupun anak berperan penting untuk memperoleh penghasilan tambahan diluar usahatani. Seperti gambaran masyarakat pada umumnya kehidupan petani jagung di Desa Huyula sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, solidaritas dan sikap gontong royong.

Peran pemerintah Desa sangat berpengaruh bagi sektor petani dengan mengupayakan bantuan bagi masyarakat petani khususnya di Desa Huyula yang bertani jagung dan pembentukan suatu organisasi petani atau yang disebut dengan kelompok tani. Akan tetapi hal itu tidak berjalan dengan efektif.

Setiap masyarakat pasti akan mengalami suatu perubahan baik itu yang berdampak luas atau sempit serta ada juga perubahan yang berjalan cepat dan lambat. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat bisa mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, serta interaksi sosial.

Perilaku sosial bagi petani jagung merupakan cara untuk mandapatkan kepuasan kerja yang menghasilkan nila dari kepuasan kerja tersebut, sebagai contoh seseorang dengan cara berfikirnya dengan apa yang dikerjakannya namun mencari lagi pekerjaan lain diluar usahnya dengan memanfaatkan hubungan sosial

Cara-cara individu menyusun strategi dipengaruhi oleh posisi individu atau kelompok dalam struktur masyarakat, sistem kepercayaan dan jaringan sosial yang dipilih, termasuk keahlian dalam mobilitas sumber daya yang ada, tingkat

keterampilan, kepemilikan asset, jenis pekerjaan, status gender dan motivasi pribadi. Nampak bahwa jaringan sosial dan kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada termasuk didalamnya mendapatkan kepercayaan dari orang lain membantu individu dalam menyusun strategi bertahan hidup.

Kehidupan keluarga petani jagung di Desa Huyula pada saat ini masih cukup mampu untuk mengatasi kesulitan hidupnya dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan itu tidak mudah. Petani sangat bergantung pada lahan, karena di situlah mereka selalu berjuang untuk mempertahankan hidup bersama keluarganya, hal tersebut belum semestinya menjadi pegangan mereka, ketika melihat adanya faktor alam yang hampir tidak dapat mengoptimalkan hasil panen jagung para petani, yang akhirnya penantian selama empat bulan hanya mengalami kerugian dan berdampak pada kehidupan mereka. Di tambah lagi dengan kebutuhan lainnya seperti kebutuhan modal usaha tani, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan mendadak lainnya. Bagi petani miskin yang secara sosial ekonomi sangat rentan, penurunan atau bahkan kegagalan panen akan membawa dampak buruk bagi kelangsungan hidup keluarganya. Olehnya itu, bagi kehidupan keluarga petani jagung, masyarakat petani Di desa huyula banyak melakukan berbagai upaya agar bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti akan mencari tau bagaimana kehidupan yang terjadi pada masyarakat petani jagung dengan memilih judul penelitian tentang **“Kehidupan Keluarga Petani Jagung di Desa Huyula Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana kehidupan keluarga petani jagung di Desa Huyula Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kehidupan keluarga petani jagung di Desa Huyula Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan sebagai pembanding bagi para peneliti serta peminat.

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat sekitarkita.
- 2) Melalui penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan tentang penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap darma perguruan tinggi khususnya darma penelitian .
- 3) Sebagai bahan referensi selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Kabupaten Pohuwato, penelitian ini dapat digunakan oleh Pemerintah daerah khususnya di Kecamatan Randangan Desa Huyula untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat membangun daerahnya guna untuk kepentingan bersama khususnya pada masyarakat.